

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

5.1 Simpulan

Berdasarkan paparan hasil temuan dan pembahasan pada BAB IV, dapat disimpulkan bahwa secara umum hasil peningkatan kemampuan literasi sains siswa sekolah dasar yang mendapatkan pembelajaran menggunakan pendekatan STEM berbantuan *assemblr edu* memperoleh hasil yang lebih baik dibandingkan siswa yang mendapatkan pembelajaran menggunakan pembelajaran konvensional dengan pendekatan saintifik. Penjabaran secara rinci kesimpulan dari penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Terdapat pengaruh positif dalam penerapan pendekatan STEM berbantuan *assemblr edu* terhadap kemampuan literasi sains peserta didik dalam pembelajaran IPA di sekolah dasar.
2. Peningkatan kemampuan literasi sains siswa sekolah dasar yang mendapatkan penerapan pendekatan STEM berbantuan *assemblr edu* lebih baik daripada siswa yang mendapatkan penerapan pendekatan konvensional, ditinjau secara keseluruhan.

5.2 Implikasi

Berdasarkan kesimpulan di atas, secara umum dapat diketahui bahwa peningkatan kemampuan literasi sains peserta didik yang menggunakan pendekatan STEM berbantuan *assemblr edu* lebih baik dibandingkan siswa yang menggunakan pendekatan konvensional. Berdasarkan hal tersebut, implikasi dari penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Pembelajaran menggunakan pendekatan STEM berbantuan *assemblr edu* dapat diterapkan sebagai upaya melatih dan meningkatkan kemampuan literasi sains peserta didik.
2. Pembelajaran menggunakan pendekatan STEM berbantuan *assemblr edu* dapat diterapkan di sekolah dasar guna untuk melatih kemampuan literasi sains peserta didik kelas IV dalam mata pelajaran IPA materi perubahan energi dan sumber energi alternatif.

3. pembelajaran menggunakan pendekatan STEM berbantuan *assemblr edu* dapat dikatakan berhasil dalam meningkatkan kemampuan literasi sains peserta didik jika pendidik dapat mempersiapkan seluruh fasilitas yang
4. dibutuhkan dengan matang dan peserta didik ikut berpartisipasi aktif dalam pelaksanaan pembelajaran.
5. Untuk memperoleh peningkatan kemampuan literasi sains peserta didik yang lebih baik, penggunaan media pembelajaran *assemblr edu* memerlukan fasilitas perangkat pembelajaran berbasis teknologi informatika yang mendukung pelaksanaan pembelajaran di kelas.

5.3 Rekomendasi

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, maka rekomendasi mengenai penerapan pendekatan STEM berbantuan *assemblr edu*, diantaranya:

1. Berdasarkan hasil penelitian, peningkatan kemampuan literasi sains peserta didik yang mendapatkan pembelajaran dengan menggunakan pendekatan STEM berbantuan *assemblr edu* lebih baik dibandingkan peserta didik yang menggunakan pendekatan saintifik. Oleh karena itu, penerapan pendekatan STEM berbantuan *assemblr edu* dapat dijadikan alternatif solusi sebagai penggunaan pendekatan pembelajaran meningkatkan kemampuan literasi sains peserta didik.
2. Penerapan pendekatan STEM berbantuan *assemblr edu* mampu memberikan pengaruh terhadap kemampuan literasi sains peserta didik sebesar 57,6 % artinya perlu dilakukan penelitian lebih lanjut untuk mengetahui 42,4 % yang dipengaruhi oleh faktor lain.
3. Penggunaan media *assemble edu* dalam pembelajaran perlu diperhatikan antara waktu pelaksanaan dengan partisipan yang berperan guna untuk meningkatkan kemampuan literasi sains yang lebih baik.
4. Penelitian ini menggunakan tiga indikator dalam kemampuan literasi sains peserta didik. Oleh karena itu, penelitian selanjutnya dianjurkan untuk menggunakan indikator kemampuan literasi sains lainnya.
5. Penelitian ini berfokus pada pengembangan instrumen kemampuan literasi sains pada aspek kompetensi, sehingga direkomendasikan untuk melakukan pengembangan instrumen kemampuan literasi sains pada aspek lainnya semisal pada aspek pengetahuan.